

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah salah satu upaya dalam perkembangan peserta didik salah satunya dengan diselenggarakannya kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran diselenggarakan agar dapat memberikan perubahan pada diri peserta didik, perubahan tersebut berupa pengalaman dan interaksi dengan lingkungan. Tujuan akhir dalam proses kegiatan pembelajaran yaitu tercapainya target penguasaan materi yang diberikan pendidik kepada peserta didik, dimana dalam pencapaian target tersebut diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Keberhasilan suatu proses pada kegiatan pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh peserta didik, sehingga dalam proses pembelajaran diperlukan kesiapan dan kemampuan pendidik dalam membuat metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Proses pembelajaran di Sekolah UPT SD NEGERI 060914 pada kurikulum 2013 dilakukan dalam bentuk Mata Pelajaran, salah satu mata pelajaran tersebut adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Pada mata pelajaran IPA pemahaman materi IPA bukan semata-mata dengan menghafal materi namun membutuhkan suatu percobaan-percobaan, untuk itu perlu dicari pola pengajaran IPA yang menarik untuk dipelajari pada materi IPA. Materi pelajaran IPA di SD/MI menuntut seorang pendidik dan peserta didik untuk berperan aktif dalam belajar sehingga dapat mencapai indikator-indikator keberhasilan dalam pembelajaran.

Bedasarkan hasil penelitian dengan pendidik pada Mata Pelajaran IPA dikelas V UPT SD Negeri 060914 maka dapat diketahui bahwa dalam proses kegiatan pembelajaran pendidik menggunakan metode ceramah yang diselingi dengan tanya jawab serta pemberian tugas baik secara individu maupun kelompok namun saat pendidik menjelaskan materi pelajaran masih banyak peserta didik yang kurang memperhatikan seperti mengobrol saat pembelajaran berlangsung. Hal ini mengakibatkan peserta didik kurang memahami materi yang disampaikan oleh pendidik. Selain itu, saat kegiatan diskusi peserta didik cenderung tidak percaya

diri dalam mengemukakan pendapat atau bertanya.

Kurangnya keterlibatan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Hal ini dibuktikan dari beberapa dokumentasi data hasil belajar IPA peserta didik kelas VA dan VB di UPT SD Negeri 060914 pada saat proses pembelajaran yang dilakukan semester genap tahun pelajaran 2023-2024.

Bedasarkan data yang diperoleh dari hasil belajar peserta didik pada proses pembelajaran secara berlangsung pada kelas VA berjumlah 22 peserta didik sangat tinggi. Peserta didik pada kelas VA yang mencapai nilai KKM yaitu 70 berjumlah 14 peserta didik atau 80 % dari jumlah keseluruhan peserta didik, dan peserta didik yang tidak mencapai nilai KKM sejumlah 8 peserta didik 20 %. Sedangkan di kelas VB berjumlah 19 peserta didik masih rendah. jumlah peserta didik yang mencapai nilai KKM adalah 6 peserta didik atau 20% dari 19 peserta didik dan peserta didik yang tidak mencapai nilai KKM berjumlah 13 peserta didik atau 80%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar IPA kelas VA lebih tinggi dari pada hasil belajar IPA kelas VB. Oleh sebab itu, peneliti memilih kelas VA sebagai kelas eksperimen dan kelas VB sebagai kelas kontrol.

Sehubungan dengan permasalahan tersebut, diperlukan suatu model pembelajaran yang mampu memotivasi peserta didik dan mengkondisikan peserta didik untuk berpartisipasi aktif baik secara individu maupun kelompok atas dasar kemampuan dan keyakinan diri sendiri serta dapat mengembangkan kreativitas peserta didik dalam menyelesaikan suatu pembelajaran. Peneliti memilih salah satu cara dengan menerapkan model pembelajaran *Talking Stick*, dengan model tersebut diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA.

Salah satu model pembelajaran yang diterapkan peneliti dalam proses pembelajaran yaitu model pembelajaran *Talking Stick* karena model pembelajaran ini dapat mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat, melatih keterampilan mereka dalam membaca dan memahami materi pelajaran, dan mengajak untuk terus siap dalam situasi apapun.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Bedasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka masalah pada penelitian ini dapat diidentifikasi bahwa yang terjadi di UPT SD Negeri 060914 yaitu sebagai berikut :

1. Hasil belajar IPA peserta didik masih dibawah KKM.
2. Guru jarang menggunakan model dalam proses pembelajaran.
3. Proses pembelajaran yang masih berpusat kepada guru.
4. Guru kurang kreatif pada saat proses pembelajaran di kelas V SD Negeri 060914.
5. Kurangnya keaktifan Peserta didik pada saat pembelajaran IPA dikelas.

## 1.3 Batas Masalah

Bedasarkan indentifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti perlu membatasi masalah mengingat keterbatasan peneliti baik waktu dan kemampuan dalam penelitian. Batasan masalah dalam penelitian ini Yaitu: "Penggunaan Model Pembelajaran Tipe *Talking Stick* terhadap hasil belajar Ipa materi benda dan sifatnya di kelas V UPT SD Negeri 060914 Tahun Ajaran 2023/2024.

## 1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang terjadi dalam laporan hasil penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah hasil belajar peserta didik digunakan model pembelajaran tipe *Talking Stick* di kelas V UPT SD Negeri 060914 Kec. Medan Sunggal materi benda dan sifatnya.
2. Bagaimanakah hasil belajar peserta tanpa digunakan model pembelajaran tipe *Talking Stick* dikelas V UPT SD Ngeri 060914 Kec. Medan Sunggal materi benda dan sifatnya.
3. Apakah ada pengaruh pengguanaan model pembelajaran tipe *Talking Stick*

terhadap hasil belajar peserta didik dikelas V UPT SD Negeri 060914 materi benda dan sifatnya.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik menggunakan model pembelajaran tipe *Talking Stick* dikelas V SD materi benda dan sifatnya.
2. Untuk mengetahui bagaimanakah hasil belajar peserta didik tanpa menggunakan model pembelajaran tipe *Talking Stick* di kelas V SD materi benda dan sifatnya.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan model pembelajaran tipe *Talking Stick* terhadap hasil belajar peserta didik di kelas V Sdmateri benda dan sifatnya.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian yang dapat diperoleh dari penelitian ini akan dilaksanakan sebagai berikut :

#### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis manfaat penelitian ini dapat menghasilkan teori bahwa Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Pada mata pelajaran IPA dikelas V UPT SD NEGERI 060914.

#### **2. Manfaat Praktis**

- 1) Bagi peserta didik
  - a. Menciptakan pembelajaran yang menyenangkan
  - b. Memudahkanpeserta didik dalam memahami pembelajaran.
  - c. Meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- 2) Bagi peneliti
  - a. Menambah pengetahuan serta wawasan pendidik untuk

mengatasi rendahnya hasil belajar peserta didik.

- b. Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu model pembelajarn untuk membantu pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran.

### 3) Bagi Guru

Dapat memberikan informasi tentang Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA di kelas V UPT SD Negeri 060914.

### 4) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dpat menjadi kontribusi positif guna meningkatkan mutu pendidikan di UPT SD Negeri 060914.

